

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI  
INDONESIA TAHUN 2000-2017**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Soterida Christiniat Hia

2015110064

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG  
2019**



# **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE VOLUME OF INDONESIAN COFFEE EXPORTS IN 2000-2017**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor Degree in Economics

By  
Soterida Christiniat Hia  
2015110064

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG  
2019**



FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Analisis Faktor – faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor Kopi  
Indonesia Tahun 2000-2017**

Oleh:

Soterida Christiniat Hia

2015110064

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D

Pembimbing,

Noknik Karliya H. Dra., MP



## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Soterida Christiniat Hia  
Tempat, tanggal lahir : Fadoro, 10 Juni 1997  
NPM : 2015110064  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

### ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA TAHUN 2000-2017

Pembimbing : Noknik Karliya H, Dra., MP  
Ko-pembimbing : -

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 18 Desember 2019

Pembuat pernyataan:



(Soterida Christiniat Hia)



## ABSTRAK

Komoditi kopi Indonesia adalah salah satu komoditi unggulan sub sektor perkebunan yang berkontribusi signifikan dalam perekonomian Indonesia. Indonesia merupakan negara pengekspor keempat terbesar di dunia. Volume ekspor kopi Indonesia tahun 2016 mencapai 71,43% dari total produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari harga kopi dunia, produk domestik bruto negara mitra dagang, nilai tukar terhadap volume ekspor kopi Indonesia pada tahun 2000-2017. Dengan menggunakan teknik analisis OLS (*Ordinary Least Square*), didapatkan bahwa harga kopi dunia, produk domestik bruto negara mitra dagang dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia tahun 2000-2017.

Kata Kunci: Kopi, Harga Dunia, Negara Mitra Dagang, Nilai Tukar.



## **ABSTRACT**

*The coffee commodity in Indonesia is one of the leading commodities in the plantation sub-sector which contributes significantly to the Indonesian economy. Indonesia is the fourth largest exporter in the world. Indonesia's coffee export volume in 2016 reached 71.43% of total production. This study aims to determine the effect of world coffee prices, gross domestic product of trading partner countries, exchange rates on the volume of Indonesian coffee exports in 2000-2017. By using the OLS (Ordinary Least Square) analysis technique, it is found that world coffee prices, gross domestic product of trading partner countries and exchange rates have significant effect on the volume of Indonesian coffee exports in 2000-2017.*

*Keywords: Coffee, World Price Coffee, Trading Partner Countries, Exchange Rate.*



# DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Penawaran.....	6
2.1.2 Teori Heckscher-Ohlin.....	7
2.1.3 Harga.....	10
2.1.4 Nilai Tukar.....	10
2.1.5 Produk Domestik Bruto.....	11
2.2 Penelitian Terhahulu.....	12
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	14
3.1 Metode Penelitian.....	14
3.1.1 Data dan Sumber Data.....	14
3.1.2 Model Penelitian.....	15
3.2.1 Volume Ekspor Kopi Indonesia.....	15
3.2.2 Harga Kopi Dunia.....	16
3.2.3 PDB Perkapita Negara Pengimpor.....	17
3.2.4 Nilai Tukar.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.2.1 Uji Multikolinearitas.....	21
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	21
4.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial dengan <i>p-value</i> .....	22
4.2.4 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Simultan.....	23



4.2.5 Koefisien Determinasi .....	24
4.3 Pembahasan .....	24
BAB 5 PENUTUP .....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN .....	A
Hasil Regresi .....	A
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	B



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume Ekspor Kopi Indonesia tahun 2013-2017 .....	2
Gambar 1.2. Volume Konsumsi Kopi Domestik .....	3
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran .....	4
Gambar 2.1 Kurva Penawaran.....	6
Gambar 2.2 Model Heckscher-Ohlin .....	9
Gambar 3.1 Volume Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2000-2017 .....	16
Gambar 3.2 Harga Kopi Dunia Tahun 2000-2017 .....	17
Gambar 3.3 Nilai Tukar Rupiah/US\$ tahun 2000-2017 .....	19



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data.....	14
Tabel 3.2 PDB Perkapita Negara Pengimpor Kopi Indonesia Tahun 2000-2017 .....	18
Tabel 4.1 Hasil regresi dengan LN Volume Ekspor Kopi sebagai dependen.....	20
Tabel 4.2 <i>Correlation Matrix</i> .....	21



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka segala usul dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang akan penulis terima. Penulis juga menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, kritik dan saran, serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang penulis cintai dan selalu rindukan, Bapak YN.Hia dan mama L.Daely, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dukungan financial, serta doa yang setiap hari dipanjatkan untuk anak-anaknya. Terima kasih Pa, terima kasih Mama telah mengajarkan dan membimbing saya selama ini, tanpa kalian saya tidak akan bisa sampai ditahap ini.
2. Abang terbaik sekaligus sahabat terbaik Nediell Hia, yang selalu memberikan perhatian lebih, menyemangati ketika lagi down, kasih sayang, doa dan terutama dukungan financial diberikan kepada penulis selama kuliah di Unpar. Terima kasih bang telah membantu saya dalam menggapai cita – cita dan selalu mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
3. Abang Rical, kak Esti, kak Sindy, kak Desi, bang Iswan, kak Wiwi sebagai saudara terbaik penulis yang selalu menjadi teman curhat, memberikan semangat, motivasi, doa, serta dukungan financial yang diberikan kepada penulis. Tanpa kalian semua, saya tidak bisa sampai pada tahap ini. Kalian yang terbaik dihidup saya.
4. Vininta Hia adik perempuan satu-satunya sekaligus sahabat terbaik yang selalu ada, baik itu duka maupun suka. Terima kasih sayangnya kakak untuk cinta kasih yang selama ini kamu berikan dan selalu mendengarkan keluh kesah kakak selama ini, kakak sayang Vinin dan semoga Vinin cepat wisuda.
5. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih bu,



atas waktu, tenaga, nasihat dan saran, tanpa ibu skripsi ini tidak akan terselesaikan.

6. Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen wali penulis yang selalu membantu dan memotivasi saya selama proses perkuliahan. Terima kasih bu, atas semua perhatian, dukungan dan bimbingan yang ibu berikan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
7. Ibu Januarita Hendrani, Ph.D, Ibu Masniarita Pohan, Ph.D., Pak Carvin, Pak Aswin, Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D dan seluruh dosen Ekonomi Pembangunan yang telah banyak memberikan ilmu, pelajaran yang sangat berharga, membimbing dan membantu saya selama proses perkuliahan di prodi Ekonomi Pembangunan.
8. Untuk Ferdinan selaku kekasih sekaligus sahabat yang selalu memberi semangat, kasih sayang, dukungan, menghibur dan selalu memaksakan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk waktu dan perhatian yang diberikan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman – teman “geng ewa” yang selalu menjadi penghibur ketika down. Mega, Septi, Lita, Vivin dan kak Norma. Terima kasih telah menjadi teman sekaligus saudara selama di Bandung, kalian salah satu yang buat hidupku berwarna. Untuk adik – adik yang masih berjuang di Unpar, kalian semangat ya semoga segera lulus dan bisa membahagiakan orang tua kita di Nias, love you full guys.
10. Kak Eka Mayesti dan kak Tine yang telah menjadi senior dan saudara selama berjuang di prodi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih untuk ilmu yang diberikan serta membantu ketika ada kesulitan dalam mengerjakan segala tugas – tugas. Kalian sangat berarti dalam hidupku.
11. Kak Linda, kak Fero, kak Wira, Bang Arman, Bang Yosef, Bang David, kak Soli, Tody, Ben, Lius dan semua keluarga besar IMN yang selama ini menjadi keluarga pertama di Bandung dan tempat ketika down. Terima kasih untuk motivasi, dorongan serta dukungan yang luar biasa yang tidak akan saya lupakan sampai kapanpun. Terima kasih untuk semua kenangan selama bersama – sama di Bandung dan terima kasih telah mengajarkan saya untuk menjadi perantau yang kuat sehingga tetap bertahan di Bandung walaupun jauh dari orang tua.



12. Untuk Nur Gulo sebagai teman sekamar yang selama ini menjadi sahabat, teman curhat, teman galau ketika rindu Pulau Nias, dan terkadang menjadi musuh disaat lagi banyak revisi skripsi. Percayalah ini semua proses yang harus dilewati setiap mahasiswa perantau. Semoga kita sama – sama diberi kesuksesan dari Tuhan.
13. Untuk Ely dan Grace yang selama ini mau direpotkan oleh saya untuk mengerjakan skripsi, terima kasih atas waktu dan tenaga yang sudah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 dan seluruh keluarga besar Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas 4 tahun yang sangat berharga.
15. Terima kasih kepada Pastor Bogatz dan Pastor Sunarto yang telah membantu saya selama kuliah di Unpar.
16. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungannya kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus memberikan berkat-Nya yang melimpah atas segala kebaikan hati kalian semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak termasuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

Bandung, 18 November 2019

Soterida Christiniat Hia



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perdagangan internasional saat ini menjadi penggerak perekonomian disetiap negara termasuk negara Indonesia. Perdagangan internasional yang semakin mudah dilakukan di era globalisasi membuat setiap negara – negara bersaing di pasar internasional. Hal tersebut terjadi karena masing – masing negara menganut sistem perdagangan terbuka, dimana setiap negara diperbolehkan melakukan transaksi jual beli barang dan jasa antar negara. Tujuan dari perdagangan internasional yakni saling memenuhi kebutuhan barang dan jasa serta menciptakan hubungan transaksi antar negara. Indonesia merupakan salah satu negara eksportir, dimana saat ini kinerja ekspor Indonesia terus membaik yang membuat Indonesia semakin mendekati peringkat ke – 21 negara eksportir terbesar dunia. Menurut Kementerian Perindustrian 2019, nilai ekspor Indonesia tahun ini diperkirakan melampaui USD200 miliar (KemenperinRI, 2019).

Sektor unggulan yang diekspor Indonesia salah satunya adalah sektor pertanian, dimana sektor pertanian memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian nasional. Bisa dilihat kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2013 sekitar 14,43% dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian sekitar 35,05% (Badan Pusat Statistik, 2013). Ekspor sektor pertanian pada tahun 2013 mencapai 5.728,3 juta US dollar (3,14% dari total ekspor Indonesia). Pada tahun 2016, sektor pertanian berkontribusi terhadap PDB sebesar 13,47% dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian sebesar 31,89% (Badan Pusat Statistik, 2017). Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor dari pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Komoditas dari sub sektor perkebunan yang sering diekspor adalah kopi, teh, kakao, kelapa, karet, tembakau dan kelapa sawit.

Kopi menjadi komoditas tingkat dunia yang dianggap penting dan diekspor oleh negara – negara berkembang, dengan produksi global diperkirakan sekitar US\$ 16 miliar pada tahun 2006. Indonesia merupakan negara produsen dan pengekspor kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia, dimana negara tersebut merupakan negara pesaing ekspor kopi bagi negara Indonesia. Komoditas kopi merupakan salah satu yang layak menjadi kebanggaan Indonesia di tingkat global karena telah lama dikenal bahwa produk kopi asal nusantara berkualitas (Neraca Ekonomi, 2016). Jenis kopi yang diproduksi oleh Indonesia terbagi 2 (dua) yakni; Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan Kopi Robusta (*Coffea canephora*). Kopi Arabika terdiri atas; Kopi Gayo, Kopi Toraja, Kopi Mandailing, Kopi



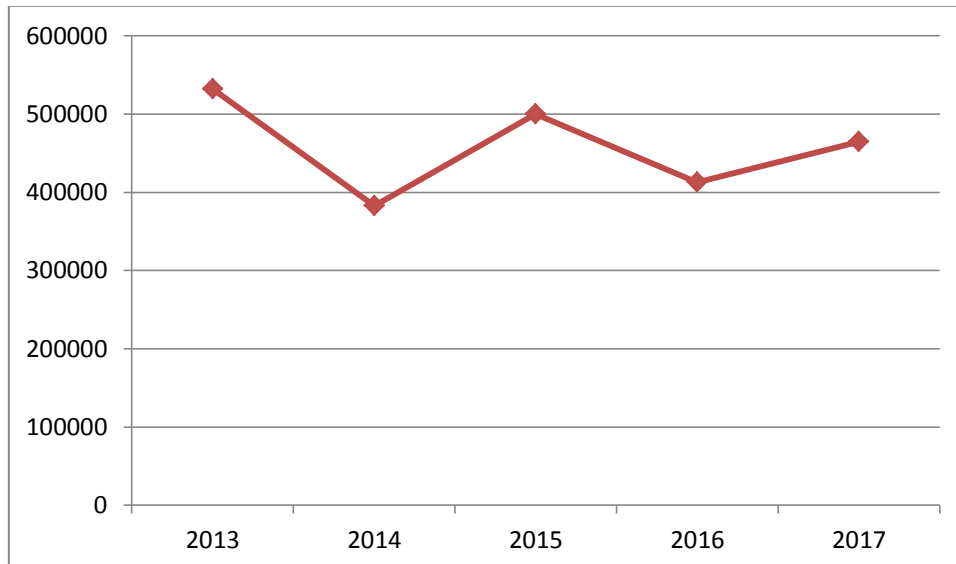
Sidikalang, Kopi Bajawa, Kopi Flores, dan lain sebagainya. Sedangkan Kopi Robusta terdiri atas; Kopi Bali Tabanan, Kopi Dampit Malang, Kopi Lampung, dan lain sebagainya.

Saat ini kopi menjadi komoditas yang sangat diminati oleh masyarakat. Persaingan yang sangat gencar, baik di pasar domestik maupun di pasar dunia. Hal tersebut terjadi karena hampir setiap negara sedang menjalankan bisnis – bisnis *star up* salah satunya *coffee shop*. Semakin meluasnya *coffee shop* di setiap negara, semakin meningkat juga permintaan akan kopi di negara produsen kopi termasuk Indonesia, sehingga mendorong peningkatan volume ekspor kopi Indonesia.

Peningkatan permintaan akan kopi, baik konsumsi domestik maupun ekspor, memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk berupaya agar produksi kopi Indonesia meningkat setiap tahunnya dan juga meningkatkan ekspor kopi ke luar negeri. Adapun negara tujuan ekspor kopi Indonesia antara lain; Amerika Serikat, Singapura, Jepang, Jerman, Italia, dan Inggris.

Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) 2018, volume ekspor kopi mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Data tersebut dicerminkan dalam grafik berikut.

**Gambar 1.1 Volume Ekspor Kopi Indonesia tahun 2013-2017**



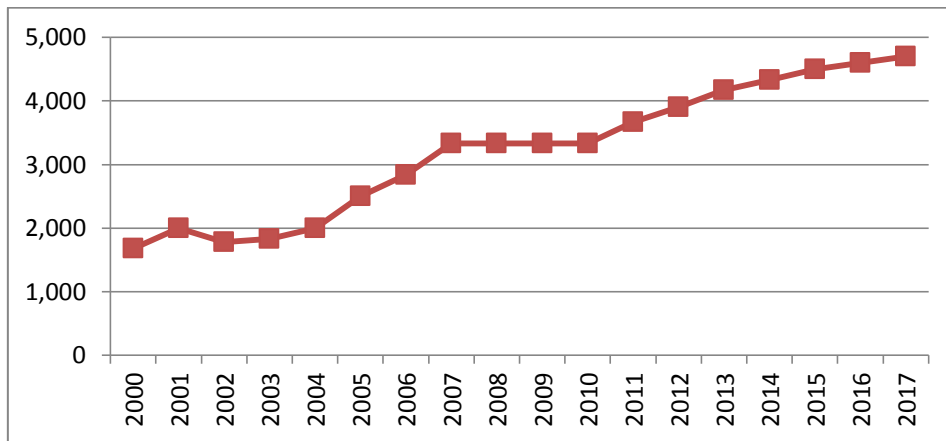
Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada tahun 2000 hingga 2012, volume ekspor kopi Indonesia cenderung lebih rendah dari volume pada tahun 2013, dimana pada tahun tersebut merupakan volume terbanyak ekspor kopi selama tahun 2000-2017. Namun, pada tahun 2014 mengalami penurunan hingga pada tahun 2017. Penurunan tersebut terjadi karena adanya peningkatan permintaan domestik dan produksi kopi Indonesia juga menurun karena lahan perkebunan (kopi) yang semakin sempit. Selain itu, adanya dampak fenomena *e/*



*nino* (musim panas/kurangnya curah hujan) sehingga mengganggu produksi kopi dalam negeri. Dengan menurunnya produksi kopi dalam negeri dan meningkatnya permintaan domestik maka akan menurunkan volume ekspor kopi Indonesia.

**Gambar 1.2. Volume Konsumsi Kopi Domestik**



Sumber: ICO (*international Coffee Organization*)

## 1.2 Rumusan Masalah

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Namun, selama lima tahun terakhir, volume ekspor kopi Indonesia menurun karena peningkatan permintaan domestik meningkat karena terbukanya *coffee shop* diberbagai daerah di Indonesia. Selain itu, luas lahan perkebunan kopi Indonesia semakin sempit khususnya di daerah Sumatera dan Aceh, serta terjadinya dampak fenomena *el nino* (musim kemarau) di Indonesia yang menyebabkan produksi kopi menurun.

Volume ekspor kopi Indonesia yang menurun, disebabkan karena adanya peningkatan konsumsi kopi domestik serta penurunan produksi kopi di Indonesia. oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian bahwa harga kopi dunia, PDB perkapita negara pengimpor, nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia pada tahun 2000-2017.

## 1.3 Tujuan Penelitian

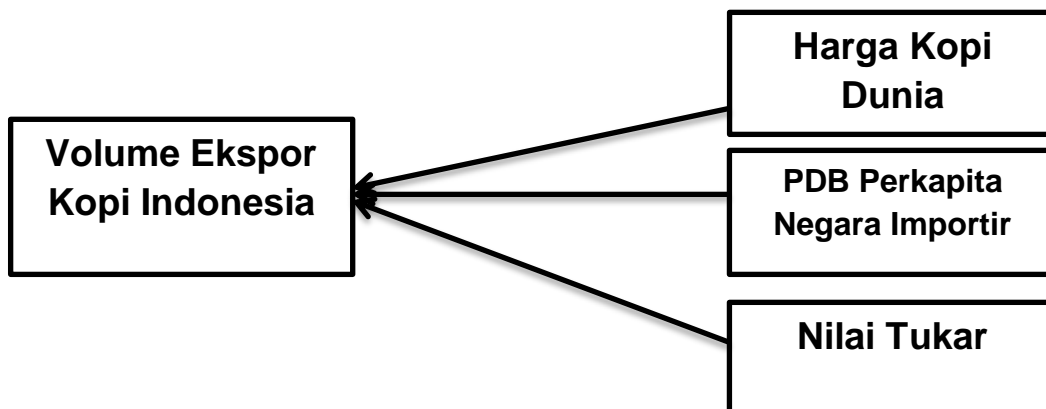
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:



1. Menganalisis harga kopi dunia, PDB perkapita negara pengimpor, nilai tukar memengaruhi secara signifikan volume ekspor kopi Indonesia tahun 2000-2017.
2. Mengetahui besarnya pengaruh antara harga kopi dunia, PDB perkapita negara pengimpor, nilai tukar (kurs) terhadap volume ekspor kopi Indonesia tahun 2000-2017.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang faktor – faktor yang memengaruhi volume ekspor kopi Indonesia dan bagaimana pengaruh faktor – faktor tersebut terhadap volume ekspor kopi Indonesia tahun 2000-2017.

#### 1.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran**

Gambar 1.3 menjelaskan bahwa volume ekspor kopi Indonesia sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel – variabel independen yaitu harga kopi dunia, PDB (Produk Domestik Bruto) perkapita dan nilai tukar. Teori konsumen menyatakan bahwa permintaan suatu barang tertentu dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, pendapatan masyarakat, selera, harga barang substitusi dan komplementer, jumlah pembeli. Dalam penelitian ini, harga biji kopi dunia, PDB perkapita negara importir dan nilai tukar dapat memengaruhi volume ekspor kopi.

Harga kopi dunia memiliki hubungan positif dengan volume ekspor kopi di Indonesia. Ketika harga kopi dunia mahal maka Indonesia sebagai negara pengekspor kopi akan meningkatkan volume yang diekspor. Begitu pula sebaliknya, ketika harga kopi dunia murah, maka Indonesia sebagai negara pengekspor kopi akan mengurangi volume yang diekspor.



PDB perkapita negara pengimpor memiliki pengaruh positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Peningkatan produk domestik bruto perkapita negara pengimpor mencerminkan adanya pertumbuhan ekonomi dan daya beli yang meningkat di negara tersebut. Sehingga, ketika PDB perkapita negara pengimpor naik maka akan meningkatkan volume ekspor kopi Indonesia. Begitu pula sebaliknya, ketika PDB perkapita negara pengimpor menurun maka akan menurunkan volume ekspor kopi Indonesia.

Nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Ketika nilai mata uang Rupiah terdepresiasi terhadap dollar AS menyebabkan nilai mata uang domestik (Rupiah) menjadi mahal namun, harga – harga komoditi di pasar domestik lebih murah di mata uang negara lain. Hal ini menyebabkan permintaan negara pengimpor meningkat sehingga mendorong peningkatan ekspor kopi Indonesia. Begitu juga sebaliknya, ketika nilai mata uang domestik (Rupiah) terapresiasi terhadap dollar AS menyebabkan kurs rupiah menjadi murah dan harga – harga komoditi di Indonesia akan lebih mahal di mata negara lain. Sehingga menyebabkan permintaan negara pengimpor menurun dan ekspor kopi akan menurun.